



Analisis Kontekstual Materi SKI MI: Pendekatan Periodisasi Sejarah dan Tokoh Islam dalam Pembelajaran

Nur Ihwanul Karim^{1*}, Ana Nenenng Wahyuni², Sulis Maryati³

¹⁻³Pendidikan Guru Madarasha Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua, Indonesia

E-mail: ihwanabc02@gmail.com¹, anawahyuni399@gmail.com², sulismaryati.papua@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: ihwanabc02@gmail.com

Abstract. *Islamic Cultural History (Sejarah Kebudayaan Islam/SKI) learning in Islamic Elementary Schools (Madrasah Ibtidaiyah) plays an important role in shaping students' character, strengthening Islamic identity, and instilling Islamic values. However, SKI learning is often oriented toward memorization, resulting in students having limited understanding of the meaning and values contained in historical events. This study aims to analyze SKI learning materials in Madrasah Ibtidaiyah through the approaches of historical periodization and Islamic figures in the learning process. The study employed a library research method with a descriptive qualitative approach. Data were collected through documentation studies from textbooks, scientific journals, articles, and other relevant literature, and were analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that the historical periodization approach presents SKI materials in a systematic and chronological manner, making it easier for students to understand the development of Islamic history. Furthermore, integrating Islamic figures as role models creates more contextual and meaningful learning while supporting students' character development. Therefore, the approaches of historical periodization and Islamic figures can serve as effective alternatives for developing contextual and meaningful SKI learning in Madrasah Ibtidaiyah.*

Keywords: *Contextual Learning; Historical Periodization; Islamic Cultural History; Islamic Figures; Madrasah Ibtidaiyah.*

Abstrak. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter, memperkuat identitas keislaman, serta menanamkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik. Namun, pembelajaran SKI masih cenderung berorientasi pada hafalan sehingga peserta didik belum mampu memahami makna dan nilai yang terkandung dalam setiap peristiwa sejarah. Penelitian ini bertujuan menganalisis materi SKI di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan periodisasi sejarah dan tokoh Islam dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui studi dokumentasi dari buku ajar, jurnal ilmiah, artikel, serta berbagai literatur yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan periodisasi sejarah mampu menyajikan materi SKI secara runtut dan sistematis sehingga memudahkan peserta didik memahami perkembangan sejarah Islam. Selain itu, pengintegrasian tokoh-tokoh Islam sebagai sumber keteladanan menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, serta mendukung pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan periodisasi sejarah dan tokoh Islam dapat menjadi alternatif dalam mengembangkan pembelajaran SKI yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Madrasah Ibtidaiyah; Pembelajaran Kontekstual; Periodisasi Sejarah; Sejarah Kebudayaan Islam; Tokoh Islam.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, proses tersebut tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia, penguatan keimanan, dan penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Munawir & Khoiriyah 2024). Oleh karena itu, setiap mata pelajaran di madrasah memiliki kontribusi dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam, termasuk Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang

menjadi salah satu mata pelajaran penting dalam mengenalkan perkembangan ajaran Islam beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Sebagai bagian dari pendidikan Islam, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran strategis dalam mengenalkan perjalanan dakwah Islam, perkembangan peradaban Islam, serta keteladanan para nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam kepada peserta didik. Menurut (Amalia 2026) Melalui pembelajaran SKI, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai berbagai peristiwa sejarah, tetapi juga memahami nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, kerja keras, toleransi, dan semangat menuntut ilmu yang tercermin dalam perjalanan sejarah Islam. Dengan demikian, SKI berfungsi sebagai sarana untuk membangun karakter peserta didik sekaligus memperkuat identitas keislaman mereka sejak jenjang pendidikan dasar.

Meskipun memiliki peran yang penting, pelaksanaan pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah masih menghadapi berbagai tantangan. Dalam praktiknya, pembelajaran sering kali lebih menekankan pada penyampaian fakta-fakta sejarah, seperti nama tokoh, tahun kejadian, dan urutan peristiwa, sehingga peserta didik cenderung menghafal materi tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya (Arifa & Nasrowi 2026). Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran SKI kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan belum sepenuhnya mampu menghubungkan nilai-nilai sejarah Islam dengan kehidupan nyata peserta didik. Akibatnya, tujuan pembelajaran SKI sebagai media pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman belum dapat tercapai secara optimal.

Menurut (Rahayu 2026) Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menyajikan materi SKI secara lebih sistematis, bermakna, dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui periodisasi sejarah yang membantu peserta didik memahami perkembangan sejarah Islam secara runtut, disertai pengenalan tokoh-tokoh Islam sebagai teladan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendekatan ini tidak hanya memudahkan peserta didik memahami hubungan antarperistiwa sejarah, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam keteladanan para tokoh Islam. Oleh karena itu, analisis kontekstual terhadap materi SKI melalui pendekatan periodisasi sejarah dan tokoh Islam menjadi penting untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam, terutama dalam membentuk karakter,

memperkuat identitas keislaman, dan menanamkan nilai-nilai luhur kepada peserta didik. Namun, berbagai tantangan dalam pelaksanaannya menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual. Melalui pendekatan periodisasi sejarah dan keteladanan tokoh Islam, pembelajaran SKI diharapkan tidak hanya menjadi sarana penyampaian pengetahuan sejarah, tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai sejarah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek model pembelajaran, strategi pembelajaran, variasi metode, problematika pembelajaran, serta penanaman nilai karakter dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian-penelitian tersebut umumnya mengkaji efektivitas suatu model atau metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, maupun karakter peserta didik, sehingga pembahasan masih berpusat pada proses pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena tidak mengkaji efektivitas model atau strategi pembelajaran tertentu, melainkan menganalisis materi SKI di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan periodisasi sejarah dan tokoh Islam. Analisis dilakukan untuk melihat bagaimana penyusunan materi berdasarkan periodisasi sejarah mampu membantu peserta didik memahami alur perkembangan Islam secara sistematis, serta bagaimana keteladanan tokoh-tokoh Islam dapat diintegrasikan sebagai sumber pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Selain itu, penelitian ini juga menekankan analisis kontekstual terhadap materi pembelajaran, yaitu menghubungkan isi materi SKI dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah serta kehidupan mereka sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kepustakaan dipilih karena penelitian berfokus pada analisis materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan periodisasi sejarah dan tokoh Islam dalam pembelajaran. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku ajar SKI Madrasah Ibtidaiyah, buku referensi sejarah Islam, dokumen kurikulum, artikel ilmiah, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengorganisasi berbagai literatur yang berkaitan dengan materi SKI, periodisasi sejarah Islam, tokoh-tokoh Islam, serta pembelajaran kontekstual.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah isi materi pembelajaran secara sistematis untuk mengidentifikasi kesesuaian penyajian materi berdasarkan periodisasi sejarah dan keteladanan tokoh Islam dalam mendukung pembelajaran yang kontekstual di Madrasah Ibtidaiyah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hakikat Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran agama lainnya karena berfokus pada kajian mengenai perjalanan sejarah Islam, perkembangan peradaban Islam, serta keteladanan tokoh-tokoh yang berperan dalam penyebaran dan pengembangan ajaran Islam. Materi SKI tidak hanya memuat rangkaian fakta dan peristiwa sejarah, tetapi juga mengandung nilai-nilai edukatif yang dapat dijadikan pedoman dalam membentuk sikap, karakter, dan kepribadian peserta didik (Ismiyah & Bachruddin 2024). Oleh karena itu, pembelajaran SKI diarahkan agar peserta didik mampu memahami sejarah Islam secara utuh sekaligus mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang dipelajari.

Hakikat materi SKI di Madrasah Ibtidaiyah terletak pada upaya mengenalkan peserta didik terhadap perjalanan perkembangan Islam secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif mereka. Materi yang diajarkan mencakup kisah para nabi, perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menyebarkan Islam, kepemimpinan Khulafaur Rasyidin, perkembangan peradaban Islam, hingga sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia (Sari 2020). Penyusunan materi tersebut dilakukan secara sistematis agar peserta didik memperoleh pemahaman yang runtut mengenai perkembangan sejarah Islam dari masa ke masa. Melalui penyajian materi yang terstruktur, peserta didik tidak hanya mengetahui urutan peristiwa sejarah, tetapi juga mampu memahami hubungan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

Selain memberikan pemahaman mengenai perjalanan sejarah Islam, materi SKI juga bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam setiap kisah sejarah. Keteladanan Nabi Muhammad saw., para sahabat, ulama, dan tokoh-tokoh Islam menjadi sumber pembelajaran yang kaya akan nilai-nilai kejujuran, amanah, tanggung jawab, kerja keras, kesabaran, keberanian, dan toleransi (Anggraeni 2026). Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat diinternalisasikan oleh peserta didik melalui proses pembelajaran sehingga tidak berhenti pada aspek pengetahuan semata, tetapi juga tercermin dalam perilaku sehari-hari. Dengan

demikian, pembelajaran SKI memiliki fungsi yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik melalui pembentukan karakter peserta didik.

Dengan demikian, hakikat materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya berfokus pada penyampaian fakta-fakta sejarah, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai karakter dan keteladanan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal, materi SKI perlu disajikan secara kontekstual sehingga peserta didik mampu memahami makna sejarah sekaligus mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan Periodisasi Sejarah dalam Materi SKI

Pendekatan periodisasi sejarah merupakan cara memahami dan menyajikan peristiwa sejarah berdasarkan pembagian waktu atau periode tertentu. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), pendekatan ini membantu peserta didik memahami perkembangan Islam secara runtut, mulai dari masa Nabi Muhammad saw., Khulafaur Rasyidin, dinasti-dinasti Islam, hingga perkembangan Islam di Indonesia (Musthan 2026). Penyusunan materi berdasarkan urutan waktu memudahkan peserta didik melihat keterkaitan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya sehingga pemahaman terhadap sejarah menjadi lebih sistematis.

Penerapan pendekatan periodisasi juga membantu guru menyampaikan materi SKI sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pembagian periode sejarah, peserta didik tidak hanya mengenal urutan peristiwa, tetapi juga memahami latar belakang, perkembangan, serta dampak dari setiap periode sejarah Islam. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berpusat pada hafalan, melainkan mendorong peserta didik memahami makna dan nilai yang terkandung dalam setiap peristiwa sejarah (Endarwati 2025).

Selain memudahkan pemahaman materi, pendekatan periodisasi memungkinkan guru mengaitkan setiap periode sejarah dengan keteladanan tokoh-tokoh Islam yang hidup pada masanya. Hal ini menjadikan pembelajaran SKI lebih kontekstual karena peserta didik dapat melihat hubungan antara peristiwa sejarah, peran tokoh Islam, dan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Saman 2024). Oleh karena itu, pendekatan periodisasi sejarah menjadi salah satu cara yang efektif untuk menyajikan materi SKI secara sistematis, bermakna, dan relevan dengan karakteristik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan periodisasi sejarah memiliki peran penting dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami perkembangan sejarah Islam secara runtut, sistematis, dan mudah dipahami sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu, periodisasi sejarah juga memungkinkan guru mengaitkan setiap peristiwa dengan keteladanan tokoh-tokoh Islam sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna,

dan mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Tokoh Islam dalam Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah

Tokoh-tokoh Islam memiliki peran penting dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah karena menjadi sumber keteladanan bagi peserta didik. Melalui kisah kehidupan Nabi Muhammad saw., para sahabat, ulama, dan tokoh penyebar Islam, peserta didik dapat mengenal nilai-nilai kejujuran, amanah, tanggung jawab, kerja keras, serta semangat dalam menuntut ilmu. Penyampaian kisah tokoh-tokoh Islam tidak hanya memperkaya pengetahuan sejarah, tetapi juga membantu peserta didik memahami nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Kholifah et al. 2026).

Dalam pembelajaran SKI, guru berperan mengaitkan kisah para tokoh Islam dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Misalnya, sikap jujur Nabi Muhammad saw. dapat dicontohkan dalam kehidupan di sekolah, sedangkan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dapat dijadikan teladan dalam bekerja sama dan bertanggung jawab (Huda 2024). Melalui pendekatan tersebut, peserta didik tidak hanya mengenal tokoh-tokoh Islam sebagai bagian dari sejarah, tetapi juga memahami makna dari setiap keteladanan yang mereka tunjukkan.

Selain sebagai sumber keteladanan, tokoh-tokoh Islam juga menjadi sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar dan membangun karakter peserta didik. Kisah perjuangan, pengorbanan, dan semangat para tokoh Islam dapat memberikan inspirasi kepada peserta didik untuk memiliki sikap pantang menyerah, disiplin, serta berakhlak mulia (Muhibuddin 2022). Dengan demikian, pembelajaran SKI tidak hanya berorientasi pada penyampaian fakta sejarah, tetapi juga mampu membentuk karakter peserta didik melalui nilai-nilai yang diwariskan oleh tokoh-tokoh Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Melalui keteladanan yang ditunjukkan oleh para tokoh Islam, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang sejarah, tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengintegrasian kisah dan keteladanan tokoh Islam dalam pembelajaran SKI dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Analisis Kontekstual Materi SKI melalui Pendekatan Periodisasi Sejarah dan Tokoh Islam

Analisis kontekstual terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bertujuan untuk melihat kesesuaian materi dengan kebutuhan, karakteristik, dan perkembangan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Materi SKI tidak hanya disajikan sebagai rangkaian peristiwa sejarah, tetapi juga dihubungkan dengan pengalaman belajar peserta didik sehingga mereka dapat memahami makna dan hikmah dari setiap peristiwa yang dipelajari. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik mampu mengaitkan pengetahuan sejarah dengan kehidupan sehari-hari (Fachrudin 2023).

Pendekatan periodisasi sejarah menjadi salah satu cara yang efektif dalam menyusun materi SKI secara sistematis. Melalui pembagian sejarah berdasarkan periode tertentu, peserta didik dapat memahami perkembangan Islam secara runtut dan melihat keterkaitan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Selain itu, setiap periode sejarah dapat dikaitkan dengan tokoh-tokoh Islam yang memiliki peran penting sehingga peserta didik tidak hanya memahami urutan sejarah, tetapi juga mengenal nilai-nilai keteladanan yang ditunjukkan oleh para tokoh tersebut (Syurgawi & Yusuf 2020).

Pengintegrasian pendekatan periodisasi sejarah dan tokoh Islam menjadikan pembelajaran SKI lebih kontekstual karena peserta didik tidak hanya mempelajari fakta-fakta sejarah, tetapi juga memahami nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan (Khan 2025). Melalui pendekatan ini, guru dapat mengajak peserta didik mengambil hikmah dari setiap peristiwa sejarah dan menjadikan keteladanan tokoh Islam sebagai contoh dalam bersikap dan berperilaku. Dengan demikian, materi SKI tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan sejarah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis kontekstual materi Sejarah Kebudayaan Islam melalui pendekatan periodisasi sejarah dan tokoh Islam mampu menciptakan pembelajaran yang lebih sistematis, bermakna, dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami perkembangan sejarah Islam secara utuh sekaligus menginternalisasi nilai-nilai keteladanan para tokoh Islam, sehingga tujuan pembelajaran SKI dalam membentuk pengetahuan, karakter, dan sikap keislaman dapat tercapai secara lebih optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan mengenai perjalanan sejarah Islam, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperkuat identitas keislaman peserta didik. Penyajian materi yang sistematis melalui pendekatan periodisasi sejarah membantu peserta didik memahami perkembangan Islam secara runtut, sedangkan pengintegrasian tokoh-tokoh Islam sebagai sumber keteladanan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Melalui pendekatan tersebut, pembelajaran SKI tidak lagi berorientasi pada hafalan fakta sejarah semata, tetapi mampu mendorong peserta didik memahami makna, hikmah, dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap peristiwa sejarah. Dengan demikian, pendekatan periodisasi sejarah dan tokoh Islam dapat menjadi alternatif yang relevan dalam mengembangkan pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah agar lebih sistematis, kontekstual, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk peserta didik yang berpengetahuan, berkarakter, dan berakhlak mulia.

DAFTAR REFERENSI

- Agustinar, K. (2023). Problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah: Sekolah madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah sekolah umum. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4). <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.783>
- Amalia. (2026). Prinsip-prinsip Sejarah Kebudayaan Islam dalam membentuk karakter dan pendidikan Islam, 5(1), 557–567. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v5i1.645>
- Anggraeni, D. (2026). Peran pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV SD/MI, 3(4), 503–510.
- Arifa, A. F., & Nasrowi, B. M. (2026). Islam dalam membangun karakter siswa, 4(6).
- Endarwati, R. (2025). Inovasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode *time line* di MI Al-Fatah Temboro Magetan.
- Fachrudin, Y. (2023). Analisis pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah*, 6(1), 51–61. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.458>
- Huda, M. (2024). Strategi pembelajaran guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam pembentukan karakter siswa. *El-Hamra: Jurnal Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 9(3), 299–304. <https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i3.327>
- Huda, N. (2025). Penerapan variasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah untuk menumbuhkan keaktifan dan antusiasme, 7(2), 77–87. <https://doi.org/10.30599/xyxn5y42>

- Ismiyah, K. N., & Bachruddin, M. (2024). Analisis problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtidai: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(1), 25–38. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v11i01.9955>
- Johariyah, S. (2009). Urgensi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI), (2), 199–212.
- Khan, R. C. C. (2025). Implementasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Kurikulum Merdeka di MTs Al-Ihya Tanjung Gading Kabupaten Batu Bara. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 6(1), 2487–2502. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v6i1.8949>
- Kholifah, A., Goni, A., Rahayu, E., & Alfariid, I. (2026). Peran Sejarah Kebudayaan Islam dalam membentuk kesadaran historis generasi muda dalam konteks pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Bimbingan*, 4(2). <https://doi.org/10.55606/jubpi.v4i2.4384>
- Muhibuddin. (2022). Konsep pendidikan karakter Hasan Al-Banna dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 210–233. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v9i2.5049>
- Munawir, & Karami, D. D. K. (2024). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada jenjang MI sebagai sarana pendidikan karakter. *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 167–178. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v8i2.2713>
- Musthan, Z. (2026). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di madrasah*. [Penerbit tidak tersedia].
- Novialdi. (2024). Konsep pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan model integratif yang realistik di Madrasah Ibtidaiyah, 4(2), 1–11.
- Rahayu, R. (2026). Strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Jurnal Pendidikan Islam dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1366–1375. <https://doi.org/10.31004/jpion.v5i1.1211>
- Saman, T. (2024). Urgensi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah, 5, 90–96.
- Sari, M. (2020). Penelitian kepustakaan (*library research*) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Syurgawi, A., & Yusuf, M. (2020). Metode dan model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 173–192. <https://doi.org/10.29300/tjksi.v4i2.2458>
- Wahdah, I. L. (2022). Internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah, 5(2), 46–52.